

BAB V

RANCANGAN PUBLIKASI

5.1 Abstraksi

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to examine the Effect of Thin Capitalization, Institutional Ownership and Managerial Ownership on Tax Avoidance in Automotive Companies on the Indonesia Stock Exchange.*

Design/methodology/approach: *This study uses a quantitative approach. The samples used as objects in this study were automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017 – 2021 period. The samples were selected using a purposive sampling method. The type of data used in this research is secondary data.*

Findings: *The results of this study are that Thin capitalization has an effect on Tax Avoidance, Institutional Ownership has no effect on Tax Avoidance, Managerial Ownership has no effect on Tax Avoidance and Thin capitalization, Institutional Ownership and Institutional Ownership have a simultaneous effect on Tax Avoidance.*

Research limitations/implications: *Boundary problems in research are very important in bringing the subject matter closer so that there is no confusion in interpreting research results. In order for the research to be more focused and perfect, it is necessary to limit the variables in this research. Therefore, the authors limit only using the independent variables Thin Capitalization, Institutional Ownership and Managerial Ownership and the dependent variable tax avoidance, using secondary data on automotive companies on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021.*

Practical implications: *This research is expected to provide motivation for companies to be aware of not doing tax evasion*

Originality/value: *This Paper is Original*

Paper type: *Research paper*

Keywords: *Thin Capitalization, Institutional Ownership, Institutional Ownership and Tax Avoidance.*

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Desain/metodologi/pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Temuan: Hasil penelitian ini adalah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran pajak.

Keterbatasan/implikasi penelitian: Batasan masalah dalam penelitian sangat penting untuk mendekati pokok bahasan sehingga tidak terjadi kebingungan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan sempurna, maka perlu dilakukan pembatasan variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis membatasi hanya menggunakan variabel independen *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dan variabel dependen penghindaran pajak, dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Implikasi Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan agar sadar untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Jenis Penelitian: Makalah penelitian

Kata kunci: *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak.

5.2 Landasan Teori

Teori Keagenan

Teori yang digunakan mengacu jurnal Putri dan Lawita (2019) dan Wati dan Utomo (2020) menggunakan teori keagenan. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi yaitu pada keterkaitannya pada suatu *contract principal* memerintah *agen* untuk melakukan suatu jasa namun atas nama *principal* dan memberikan wewenang kepada *agent* untuk memberikan keputusan yang terbaik bagi *principal*. Konsep teori keagenan mengungkapkan bahwa konflik terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*.

Penghindaran Pajak

Menurut Sumarsan (2017: 9) Penghindaran pajak akan terjadi sebelum dikeluarkannya SKP. Sehingga wajib pajaknya tidak jelas dalam melakukan pelanggaran undang-undang disebabkan masih dalam norma regulasi yang ada. Menurut Pohan (2016:23) dalam Afifah dan Prastiwi (2019) penghindaran pajak merupakan rekayasa terkait perpajakannya dimana masih sesuai ketentuan pajak yang diberlakukan serta bagi wajib pajaknya masih aman hal ini disebabkan tidak adanya pertentangan pada perundang2an di perpajakannya, dimana teknik dipergunakannya dengan melakukan pemanfaatan pada *grey area* supaya bisa meminimalisir pajak atas terutangnya.

Thin Capitalization

Kurniawan (2015:241) dalam Afifah dan Prastiwi (2019) menyatakan thin capitalisation dimana terkait dengan menghindari pajaknya yang dilakukan atas utangnya sebagai pendanaannya yang paling dominan diperbandingkan atas ekuitasnya. Perusahaan dalam menghindari praktik pada thin capitalization dengan melakukan pemanfaatannya atas perbedaan dari aturan pajaknya. Perbedaannya mengenai bunga yang dibayarkan bisa diklasifikasikan atas pengurang dari pajaknya, dan dividen yang terbayarkan pada investor juga tidak di klasifikasikan sebagai beban sebagai pengurang pajaknya.

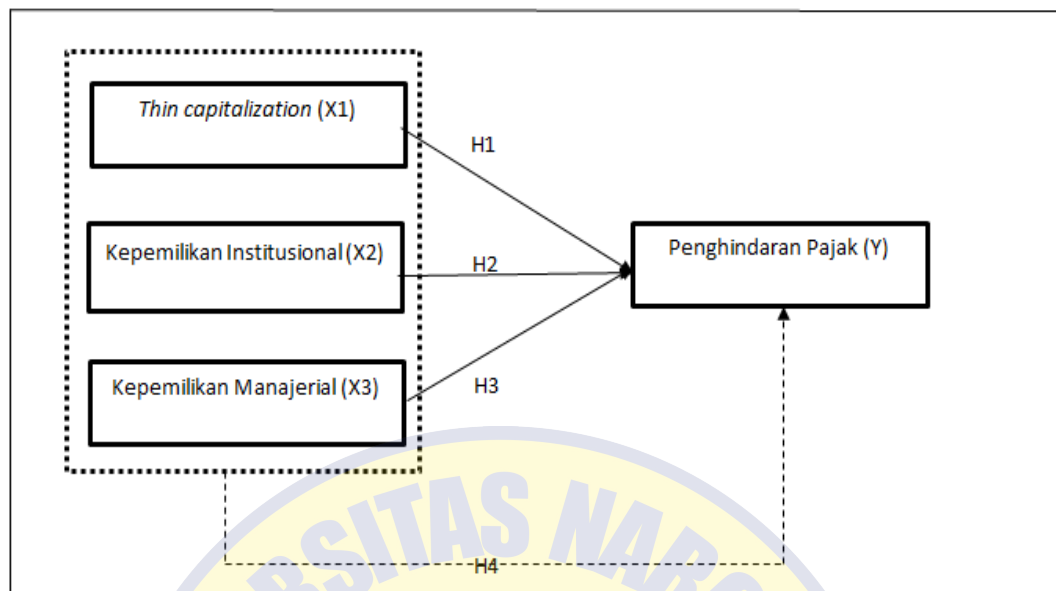
Kepemilikan Institusional

Menurut Sartono (2014:487) berpendapat bahwa kepemilikan Institusional yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi ataupun Lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun (dapen), ataupun perusahaan lain. Kepemilikan Institusional mampu sebagai pengendali atas pihak manajemen dengan melakukan pemantauan secara efektif. Berikut rumus kepemilikan institusional yaitu memakai rasio yang didapat atas sahamnya dimana sahamnya dimiliki institusi dibagi keseluruhan atas saham beredar

Kepemilikan Manajerial

Menurut Wati dan Utomo (2020) Kepemilikan saham manajerial bisa menselaraskannya atas kepentingan dari investornya manajer, karena pihak dari manajernya juga memperoleh keuntungan yang langsung atas manfaatnya pada keputusannya sudah ditetapkan serta akan tanggung risikonya apabila terdapat hal yang menimbulkan rugi atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya salah. Kepemilikan manajerial merupakan isu penting dalam teori keagenan sejak dipublikasikan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri.

Rerangka Penelitian



Gambar 5.1

Rerangka Penelitian

Keterangan :

————— : Pengaruh Parsial

----- : Pengaruh Simultan

H1 : *Thin capitalization* Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H2 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H3 : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

H4 : *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

5.3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitiannya secara sistematis, sudah direncanakan, serta bisa terstruktur dan jelas mulai dari awal penelitiannya hingga sampai hasil pada kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Instrumen Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi sebuah penggeneralisasian pada subjek maupun objeknya yang memiliki karakter serta kualitas sudah di tentukan peneliti selanjutnya bisa dibuat sebuah simpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian pada populasinya itu sendiri. Populasi yang dipergunakan objek dalam penelitiannya ini adalah Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Pemilihan sampelnya dengan memakai *purphosive sampling* kriterianya berikut ini:

1. Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021.
2. Perusahaan otomotif publikasi pada laporan keuangannya auditan mulai tahun 2017 sampai 2021.
3. Perusahaan otomotif memakai nilai tukar rupiah mulai tahun 2017 sampai 2021

Tabel 5.1
Pemilhan Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021	15
Perusahaan otomotif yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2017 – 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2017-2021	(3)
Total perusahaan	10
Total tahun pengamatan	5
Total sampel penelitian	50
Outlier Data	(6)
Data sampel	44

Pada tabel 5.2 ini merupakan perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian sekarang ini:

Tabel 5.2
Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Sumber : www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dipakai pada penelitian sekarang ini mempergunakan data sekunder, Menurut Sugiyono (2016) data sekundernya dilakukan untuk mendapatkan datanya serta data sekundernya yaitu Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Data yang dipakai berupa *annual report* Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai 2021. Data dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependennya pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak.

Berikut rumus *effective tax rate* (ETR):

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. *Thin Capitalization* (X_1)

Berikut rumus *Thin capitalization* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

b. Kepemilikan Institusional (X_2)

Berikut rumus kepemilikan institusional yaitu dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham beredar yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional (KI)} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Kepemilikan Manajerial (X_3)

Berikut rumus kepemilikan manajerial yaitu dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari jumlah saham manajemen dibagi dengan jumlah saham beredar yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (KM)} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan deskriptif atas data pada penelitian ini berupa *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan pada permodelan regresinya memiliki pendistribusian secara normal atau tidak, sehingga bisa terpenuhinya asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasinya pada antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Heterokedstisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuannya dalam pengujian pada permodelan atas regresinya terjadi tidak sama antar *variance* residual satu ke lainnya (Ghozali, 2016:135).

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi yaitu mengidentifikasi hubungan antar kesalahan pengganggunya yang terjadi antar periode dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut persamaannya pada regresi bergandanya dipenelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y	:	Penghindaran Pajak
α	:	konstanta
β	:	koefisien variabel
X_1	:	<i>Thin Capitalization</i>
X_2	:	Kepemilikan Institusional
X_3	:	Kepemilikan Manajerial
e	:	<i>error</i>

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara individu dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara bersamaan dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

5.4 Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan deskriptif atas data pada penelitian ini berupa *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016).

Tabel 5.3
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Variabel	Sampel	Minimal	Maksimal	Rerata	Std.Deviasi
Penghindaran Pajak	45	-0.19	2.34	0.3364	0.45329
<i>Thin Capitalization</i>	45	0.07	3.75	0.8323	0.85054
Kepemilikan Institusional	45	0.00	0.88	0.4889	0.29759
Kepemilikan Manajerial	45	0.00	0.22	0.0441	0.06970

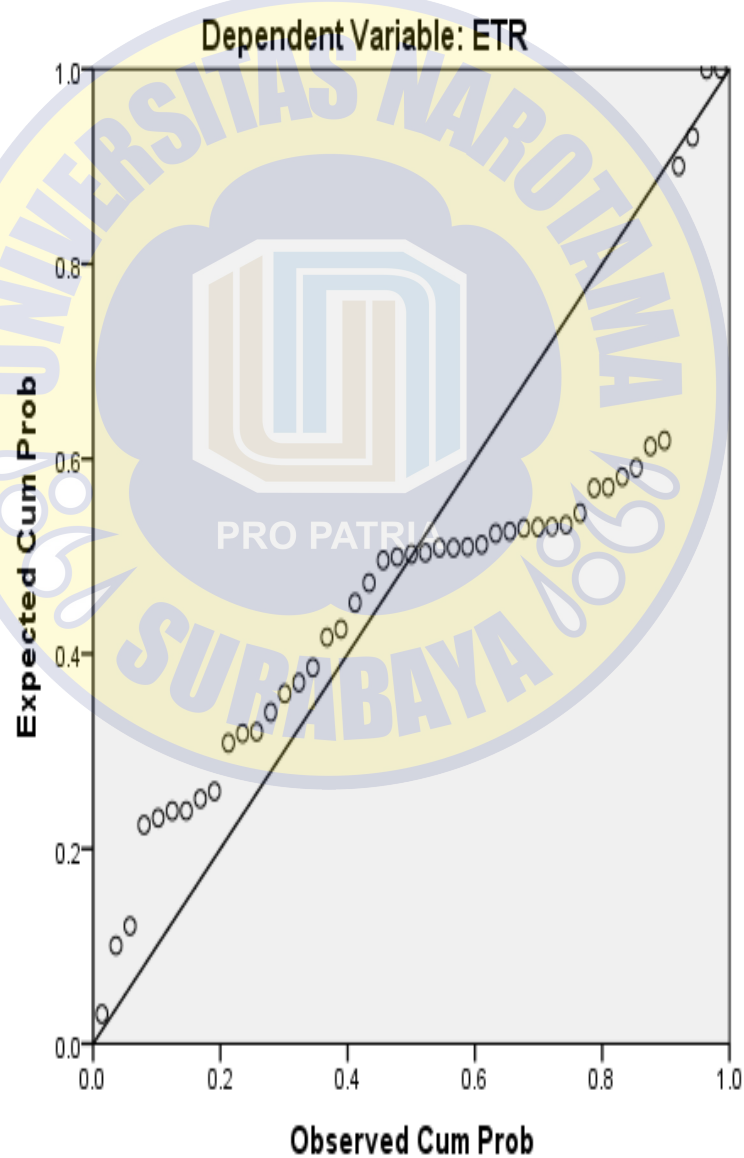
1. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa penghindaran pajak memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal -0,19 dan nilai maksimal 2,34 dengan rerata 0,3364 dan Std.Deviasi 0,45329.
2. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa *Thin Capitalization* memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,07 dan nilai maksimal 3,75 dengan rerata 0,8323 dan Std.Deviasi 0,85054.
3. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa Kepemilikan Institusional memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 0,88 dengan rerata 0,4889 dan Std.Deviasi 0,29759.\

4. Berdasarkan tabel deskriptif statistik, maka dapat dideskripsikan bahwa Kepemilikan Manajerial memperoleh jumlah sampel sebesar 45 dan memperoleh hasil nilai minimal 0,00 dan nilai maksimal 0,22 dengan rerata 0,0441 dan Std.Deviasi 0,6970.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.1 Uji Normalitas

Pada Gambar pengujian normalitasnya memperlihatkan titik-titiknya sudah mengikuti aras sesuai dengan garis diagonalnya sehingga data ini sudah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

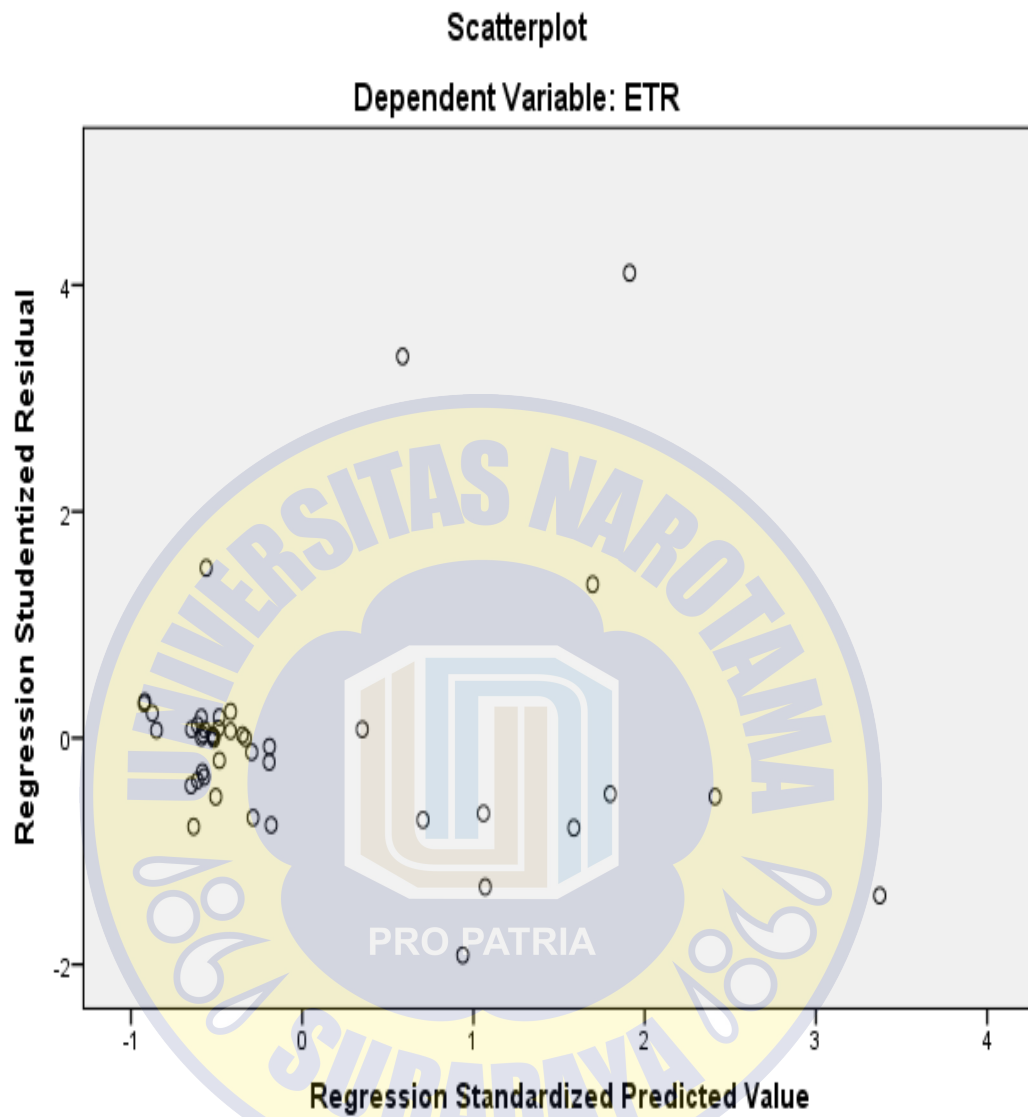
Tabel 5.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0.007	0.152		0.049	0.961		
<i>Thin Capitalization</i> 1	0.292	0.075	0.549	3.911	0.000	0.896	1.116
Kepemilikan Institusional	0.199	0.216	0.130	0.918	0.364	0.875	1.143
Kepemilikan Manajerial	-0.262	0.880	-0.040	-0.298	0.768	0.964	1.038

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Tabel 5.4 memperlihatkan masing-masing variabel memperoleh hasil *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga bisa tersimpulkan data ini tidak ada permasalahan dalam multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5.2
Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan gambar 5.2 di atas diperoleh titik-titiknya sudah ada penyebaran sehingga kondisi data ini tidak ada permasalahan dalam heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.526 ^a	.277	.224	.39935	.277	5.230	3	41	.004	1.972

a. Predictors: (Constant), KM, THINCAP, KI

b. Dependent Variable: ETR

Tabel 5.5 memperlihatkan hasil dari Durbin-Watsonnya diperoleh 1,972 sehingga nilai tersebut sudah berada diantara -2 sampai dengan +2 dan diperoleh data ini tidak ada permasalahan dalam autokorelasi

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	0.007	0.152		0.049	0.961		
1 <i>Thin Capitalization</i>	0.292	0.075	0.549	3.911	0.000	0.896	1.116
Kepemilikan Institusional	0.199	0.216	0.130	0.918	0.364	0.875	1.143
Kepemilikan Manajerial	-0.262	0.880	-0.040	-0.298	0.768	0.964	1.038

Berikut persamaannya pada regresi ini yang tercantum pada tabel 5.6 di atas:

$$Y = 0,007 + 0,292 X_1 + 0,199 X_2 - 0,262 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut diketahui:

1. Konstanta sebesar 0,007 menyatakan bahwa jika variabel independen *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dianggap konstan, maka menunjukkan peningkatan pada penghindaran pajak sebesar 0,007.
2. Koefisiennya pada *Thin Capitalization* 0,292. Koefisiennya memiliki arah positif artinya terdapat keterkaitan searah antar *Thin Capitalization* dan penghindaran pajak.
3. Koefisiennya pada Kepemilikan Institusional 0,199. Koefisiennya memiliki arah positif artinya terdapat keterkaitan searah antar Kepemilikan Institusional dan penghindaran pajak.
4. Koefisiennya pada Kepemilikan Manajerial -0,262. Koefisiennya memiliki arah negatif artinya terdapat keterkaitan tidak searah antar Kepemilikan Manajerial dengan penghindaran pajak.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5.7
Uji t

No	Variabel	t Hitung	t Tabel	Nilai Signifikansi	Hasil Uji t
1	<i>Thin Capitalization</i>	3.911	2,014	0.000	Berpengaruh karena nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan t hitung > t tabel (3,911 > 2,014)
2	Kepemilikan Institusional	0.918	2,014	0.364	Tidak Berpengaruh karena nilai signifikansi > 0,05

					(0,364 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,918 < 2,014)
3	Kepemilikan Manajerial	0.298	2,014	0.768	Tidak Berpengaruh karena nilai signifikansi > 0,05 (0,768 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,298 < 2,014)

3. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5.8
Uji F

No	Variabel	F Hitung	F Tabel	Nilai Signifikansi	Hasil Uji F
1	<i>Thin Capitalization</i> , Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial	5,230	2,81	0.004	Berpengaruh karena nilai signifikansi < 0,05 (0,004 < 0,05) dan F hitung > F tabel (5,230 > 2,81)

Pembahasan

***Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari pengujiannya menunjukkan *Thin capitalization* ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,000 serta t hitungnya > t tabelnya sehingga tersimpulkan H1 diterima. Hal ini didukung dengan perolehan hasil nilai signifikansi variabel *Thin capitalization* < 0,05 (0,000 < 0,05) serta t hitungnya > t tabelnya (3,911 > 2,014). Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki dua pilihan sumber modal dalam menjalankan usahanya

yakni dengan utang maupun dengan modal sendiri. *Thin Capitalization* merupakan struktur modalnya yang terbentuk dengan struktur utangnya lebih besar atas ekuitasnya. *Thin Capitalization* ada dampaknya yang besar, atas terjadinya pada utangnya bisa timbul bunga yang dibebankan, dimana bunga yang diperlakukan pada segi pajak ada perbedaan pada perlakuan di dividennya. Bunga yang dibebankan sudah sesuai aturan perpajakan yang sudah ditetapkan. Sehingga bisa timbullah peluang maupun celah pada perusahaannya dalam menghindari pajaknya dengan memanfaatkan pada bunganya. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Prastiwi (2019) dan Andawiyah, dkk (2019) memperoleh hasil bahwa *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, penelitian ini bertolak belakang dengan Wati dan Utomo (2020) memperoleh hasil bahwa *Thin Capitalization* tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak.

Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,364 serta t hitungnya $< t$ tabelnya sehingga tersimpulkan H_2 ditolak. Hasil ini mendukung atas perolehan hasil signifikansinya variabel Kepemilikan Institusional $> 0,05$ atau $0,364 > 0,05$ serta t hitungnya $< t$ tabelnya ($0,918 < 2,014$). Hal ini dikarenakan sedikit maupun banyaknya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajaknya. Kepemilikan institusional mampu adanya monitoring pada pihak manajemennya, sehingga akan adanya keterlibatan yang langsung pada saat keputusan yang strategisnya diambil oleh manajemen, yaitu adanya tekanan pada pihak manajemen dalam menaikkan keuntungannya supaya investasinya mereka bisa terlindung serta bisa focus untuk menaikkan kinerjanya yang dia Kelola diperbandingkan dalam melakukan praktik menghindari pajaknya. Hasil mendukung dari penelitian Amelia, dkk (2017) dan Sembiring & Fransiska (2021) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajak, penelitian tidaksesuai Putri dan Lawita (2019) serta

Ratnasari dan Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional pengaruhnya pada Penghindaran Pajaknya.

Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari pengujiannya menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya pada Penghindaran Pajak dikarenakan signifikansinya sebesar 0,768 serta t hitungnya $< t$ tabelnya sehingga tersimpulkan H3 ditolak. Hal ini didukung dengan perolehan hasil nilai signifikansinya variabel Kepemilikan Manajerial $> 0,05$ atau $0,76 > 0,05$ serta t hitungnya $< t$ tabelnya ($0,298 < 2,014$). Hal ini dikarenakan pihak manajerial tidak ada hak dalam melakukan keputusan yang sudah diambil pada saat dia Kelola, sehingga pihak manajerial tidak ada sebuah peluang serta memiliki kewenangan secara besar diperusahaan yang dikelolanya dan hasil ini juga terbukti jika perusahaan sampel terdapat hasil rerata rendah yaitu sebesar 4,4% sehingga tidak adanya pengaruhnya penghindaran pajak. Hasil sesuai Wati dan Utomo (2020) dan Amelia, dkk (2017) Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajaknya. Penelitian tidak sesuai Putri dan Lawita (2019) memperoleh hasil Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya Penghindaran Pajaknya.

***Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari pengujiannya menunjukkan *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Institusional ada pengaruhnya secara simultan pada penghindaran pajaknya dikarenakan nilai signifikansinya 0,004 dan nilai F hitungnya $> F$ tabelnya Maka bisa tersimpulkan H4 diterima. Sesuai dengan perolehan hasil nilai signifikansi variabel *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Institusional secara simultan $< 0,05$ atau $0,004 < 0,05$ serta F hitungnya F tabelnya ($5,230 > 2,81$). Hal ini dikarenakan Pajak bisa juga sebagai beban yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak baik dari badan atau pribadi yang dikenai atas pendapatan yang sudah diterima. Ada yang beda terkait perspektif mengenai pajak perusahaan dengan DJP. Bagi bagi DJP pajak tersebut bisa sebagai penerimaan terbesar untuk negara sedangkan bagi perusahaan pajak

yang terbayarkan bisa sebagai pengurangan atas pendapatannya. Dengan adanya perbedaan ini bisa timbul adanya prakti dalam menghindari pajak yang dibuat oleh perusahaan. Variabel yang bisa berpengaruhnya pada penghindaran pajak yaitu *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial. Penelitiannya Afifah dan Prastiwi (2019), Putri dan Lawita (2019) dan Dhuwik Ratnasari dan Dian Anita Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial ada Pengaruhnya pada Penghindaran Pajaknya.

5.5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sesuai pada hasil di pembahasan terkait Pengaruhnya *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak, maka bisa dibuatlah kesimpulannya:

1. Sesuai uji F diperoleh *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya secara bersamaan terhadap Penghindaran Pajaknya, sehingga H4 tidak ditolak.
2. Sesuai uji t diperoleh *Thin capitalization* ada pengaruhnya Penghindaran Pajaknya, sehingga H1 tidak ditolak.
3. Sesuai uji t diperoleh Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajaknya, sehingga H2 ditolak.
4. Sesuai uji t diperoleh Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruhnya Penghindaran Pajaknya, sehingga H3 ditolak.

Keterbatasan

Setelah dilakukan penelitiannya maka terdapat keterbatasannya pada penelitian ini yang akan dipaparkan berikut:

1. Populasinya lebih terfokus pada perusahaan otomotif.
2. Jumlah periodenya yang dipergunakan hanya selama 5 tahun yaitu 2017 sampai dengan 2021.

Saran

Setelah dilakukan penelitiannya maka terdapat saran pada penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan supaya perusahaan menjaga reputasi perusahaan terkait dengan penghindaran pajak supaya calon investor bisa selalu percaya pada perusahaan dan bisa ada penambahan atas investasinya dari investor ke perusahaan supaya bisa lebih mengembangkan dalam kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya berharap supaya bisa mengembangkan pada populasinya yaitu memakai perusahaan yang selain otomotif serta memakai variabel independennya yang belum dipergunakan penelitian ini.

